

REVISI DESEMBER 2013

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
OLIMPIADE SAINS NASIONAL**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS**

2014

KATA PENGANTAR

Olimpiade Sains Nasional merupakan salah satu upaya Pemerintah, dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk memfasilitasi dan menumbuhkembangkan potensi-potensi saintifik generasi muda, agar memiliki kesempatan untuk mencapai prestasi saintifiknya secara optimal baik di tingkat regional maupun internasional.

Tujuan dari penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional adalah untuk menjaring siswa-siswa unggul pada bidang sains yang diminatinya, memotivasi siswa untuk dapat menguasai dan mengembangkan bidang sains, memicu dan memacu peningkatan mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, meningkatkan rasa persaudaraan dan pengenalan keragaman budaya, menumbuhkan kreativitas dan jiwa kompetisi yang sehat antar siswa di berbagai lingkungan pergaulan ilmiah.

Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional melibatkan banyak pihak baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Agar semua pihak terkait memiliki persepsi yang sama dan memiliki keseragaman langkah dalam pelaksanaannya, maka diperlukan suatu acuan.

Penulisan dalam buku ini dibagi ke dalam 3 bagian, yaitu Gambaran Umum Olimpiade Sains Nasional, Seleksi Peserta Olimpiade Sains Nasional Tingkat Daerah, dan Standar Prosedur Operasional Olimpiade Sains Nasional. Penuh harapan bahwa buku ini dapat bermanfaat dalam rangka peningkatan kualitas generasi muda, khususnya siswa jenjang menengah, melalui kegiatan Olimpiade Sains Nasional.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN I: GAMBARAN UMUM OLIMPIADE SAINS NASIONAL	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan Olimpiade Sains Nasional	3
C. Dasar Hukum	4
D. Sasaran	4
E. Lomba pada Olimpiade Sains Nasional	4
F. Peserta	4
G. Keluaran Kegiatan	5
H. Dampak Kegiatan	5
I. Gambaran Umum Pelaksanaan	6
I.1. Tempat penyelenggaraan Olimpiade Sains	6
I.2. Waktu pelaksanaan	7
I.3. Kepanitiaan Olimpiade Sains	7
I.4. Pemenang Olimpiade Sains Nasional	8
I.5. Tindak Lanjut terhadap Para Juara Olimpiade Sains Nasional ..	Error!
Bookmark not defined.	
 BAGIAN II: SELEKSI PESERTA OLIMPIADE SAINS NASIONAL TINGKAT DAERAH	 11
A. Kriteria Peserta Seleksi	Error! Bookmark not defined.
B. Mekanisme Seleksi Peserta Olimpiade Sains Tingkat Daerah	Error! Bookmark not defined.
 BAGIAN III: STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL OLIMPIADE AINS NASIONAL	 TINGKAT NASIONAL
17	17
A. Persiapan	18
A.1. Peserta Olimpiade Sains Nasional	18
A.2. Tempat Pelaksanaan	19
A.3. Kepanitiaan	19
A.4. Penyusunan dan Penggandaan Soal Olimpiade Sains Nasional	21
A.5. Tim Juri	21
A.6. Sosialisasi	23
A.7. Waktu	23
A.8. Tempat dan Akomodasi	24
A.9. Pengawasan	26
A.10. Pemeriksaan	26
A.11. Perlengkapan, Alat, dan Bahan	27
A. 12. Logo	27
A.13. Maskot	27
A.14. Dokumentasi	28
A.15. Transportasi	28

A.16. Kesehatan.....	28
A.17. Kostum dan Ransel	29
A.18. Kesekretariatan	29
A.19. Sertifikat dan Penghargaan (Trophy dan Hadiah).....	29
A.20. Wartawan.....	30
A.21. Keamanan.....	31
A.22. Protokoler.....	31
A.23. Acara Hiburan dan Pameran	31
A.24. Biaya.....	32
B. PELAKSANAAN	34
B.1. Pembukaan.....	34
B.2. Pelaksanaan Seleksi	37
B.3. Kegiatan bagi Pendamping Resmi.....	37
B.4. Darmawisata.....	37
B.5. Pengawasan	38
B.6. Pemeriksaan.....	39
B.7. Pelaporan Hasil Seleksi.....	39
B.8. Penutupan.....	40
C. PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT.....	43
C.1. Sistematika Laporan	43
C.2. Penyampaian Laporan.....	43
C.3. Tindak Lanjut.....	44
D. PENENTUAN TUAN RUMAH OLIMPIADE SAINS NASIONAL	45
D.1. Aspek Legalitas.....	45
D.2. Studi Kelayakan Tempat	45
D3. Penyerahan Bendera/Tonggak Olimpiade Sains Nasional kepada Tuan Rumah yang akan Datang	45
D.4. Visualisasi Tuan Rumah Olimpiade Sains Nasional yang Akan Datang	46
E. LOGO DAN APLIKASI.....	47
F. TROPHY MENDIKNAS AWARDS.....	Error! Bookmark not defined.

BAGIAN I :

GAMBARAN UMUM

OLIMPIADE SAINS NASIONAL

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang pentingnya Olimpiade Sains Nasional dan tindakan-tindakan alternatif yang mungkin dapat dilakukan dalam optimalisasi hasil kegiatan. Materi ini dipaparkan dengan urutan sebagai berikut :

- **Latar Belakang**
- **Tujuan Olimpiade Sains Nasional**
- **Dasar Hukum**
- **Sasaran**
- **Tingkat dan Jenis Lomba pada Olimpiade Sains Nasional**
- **Peserta**
- **Keluaran Kegiatan**
- **Dampak Kegiatan**
- **Gambaran Umum Pelaksanaa**

A. Latar Belakang

Dalam tatanan bernegara, telah secara historik ditunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara tingkat penguasaan sains baik secara individual maupun kolektif dengan tingkat kemakmuran atau kesejahteraan suatu bangsa. Pemahaman dan penghayatan terhadap eratnya aspek kemampuan dalam bidang pengetahuan dengan aspek kesejahteraan telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, upaya-upaya formal untuk menguasai pengetahuan senantiasa menjadi komitmen Pemerintah melalui Instansi terkait, yang antara lain adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Secara berkelanjutan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan pembenahan-pembenahan baik dalam aspek aturan formal maupun aspek teknis, dan telah mengukuhkan berbagai pilar dalam pengembangan pendidikan. Mutu dan relevansi pendidikan, serta citra publik merupakan sebagian dari pilar-pilar dalam pengembangan pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan. Penguatan kapasitas institusi/lembaga yang terkait dengan pendidikan mulai dari tingkat satuan sekolah sampai ke tingkat pusat telah menjadi komitmen dalam rangka pencapaian mutu pendidikan yang baik. Pengembangan muatan pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan senantiasa menjadi bagian dari dinamika perbaikan, dengan memperhatikan secara seksama aspek-aspek relevansi dengan kondisi aktual yang bergulir dan kondisi-kondisi prediktif di masa datang. Tidak kalah pentingnya, dan bahkan sangat krusial, dunia pendidikan Indonesia dituntut untuk dapat meraih dan meningkatkan citra publik baik untuk tatanan kenegaraan maupun untuk dunia pendidikan itu sendiri.

Untuk semua itu, generasi muda terutama siswa jenjang menengah, perlu dipersiapkan untuk menjadi generasi handal baik sebagai pribadi, komunitas regional maupun internasional. Generasi handal dimaksud adalah individu atau komunitas yang kompetitif, kreatif, mampu menguasai dan mengembangkan sains dan teknologi, berwawasan kebangsaan dan global yang baik, menginsafi keragaman berbagai aspek, berperilaku mulia dan mengedepankan sikap-sikap

ilmiah, yang pada gilirannya mampu mengungkit eksistensi bangsa baik pada tingkat regional maupun internasional.

Terkait dengan hal tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah mengeluarkan beragam kebijakan dan menyelenggarakan berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan tersebut adalah Olimpiade Sains Nasional (OSN), yang merupakan wahana dan fasilitas yang terbuka bagi seluruh siswa pada jenjang menengah sebagai ajang unjuk kemampuan dan kreativitas dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.

B. Tujuan Olimpiade Sains Nasional

Tujuan dari Olimpiade Sains Nasional adalah untuk :

1. Menumbuhkembangkan iklim kompetisi yang sehat di lingkungan peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah di tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional;
2. Menjaring peserta didik unggul pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam bidang matematika, sains, dan teknologi untuk disiapkan menjadi Tim Nasional dalam kompetisi tingkat internasional;
3. Meningkatkan motivasi peserta didik menengah dalam penguasaan bidang matematika, sains, dan teknologi;
4. Memacu terjadinya peningkatan mutu pendidikan, khususnya bidang matematika, sains, dan teknologi pada jenjang pendidikan menengah;
5. Meningkatkan rasa persaudaraan dan persatuan antar generasi muda Indonesia;
6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik jenjang pendidikan menengah untuk mengenali keragaman budaya dari berbagai wilayah Indonesia;
7. Meningkatkan kreativitas peserta didik jenjang pendidikan menengah.

C. Dasar Hukum

Kegiatan Olimpiade Sains Nasional didasarkan pada

1. Undang-undang NO. 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22, 23, 24 tahun 2006 tentang KTSP;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 34 tahun 2006 tentang Pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi cerdas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan

D. Sasaran

Sasaran kegiatan Olimpiade Sains Nasional adalah SMA/MA.

E. Jenis Lomba pada Olimpiade Sains Nasional

Jenis lomba di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) meliputi :

1. Matematika
2. Fisika
3. Kimia
4. Biologi
5. Informatika/Komputer
6. Astronomi
7. Ekonomi
8. Geosains / Kebumihan

F. Peserta

Peserta kegiatan Olimpiade Sains Nasional adalah siswa Sekolah Menengah Atas dengan kriteria tertentu. Mengingat bahwa kegiatan Olimpiade Sains Nasional menjadi wahana pencarian bakat dan potensi yang dimiliki bangsa dalam

berbagai bidang ilmu pada jenjang pendidikan menengah, maka seleksi peserta harus dapat menyentuh seluruh potensi yang dimiliki.

G. Keluaran Kegiatan

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah

1. Terjangungnya siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) yang memiliki keunggulan dalam bidang matematika, sains, dan teknologi;
2. Terjangungnya siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan bertaraf Internasional pada bidang matematika, sains, dan teknologi.

H. Dampak Kegiatan

Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah

1. Terciptanya iklim kompetisi yang sehat di lingkungan siswa di tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi maupun nasional;
2. Terjadinya peningkatan motivasi siswa jenjang pendidikan menengah dalam penguasaan bidang matematika, sains dan teknologi;
3. Terjadinya peningkatan mutu pendidikan, khususnya bidang matematika, sains, dan teknologi, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah;
4. Terjadinya peningkatan rasa persaudaraan dan persatuan antar generasi muda Indonesia;
5. Terjadinya pergaulan lintas budaya pada generasi muda di berbagai wilayah Indonesia.
6. Terciptanya peningkatan kreativitas siswa jenjang pendidikan dasar dan menengah.

I. Gambaran Umum Pelaksanaan

Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional dilakukan secara berjenjang, yaitu tahap Seleksi Daerah dan Pelaksanaan Nasional.

Tahap seleksi peserta dilakukan mulai dari tingkat satuan sekolah sampai ke tingkat provinsi. Pada tahap seleksi ini, masing-masing sekolah, kabupaten/kota, dan provinsi melakukan seleksi peserta OSN di wilayahnya masing-masing dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku. Peserta yang dinyatakan lolos berdasarkan kriteria dan peraturan yang berlaku pada seleksi tingkat provinsi diajukan untuk menjadi peserta Olimpiade Sains Nasional.

I.1. Tempat penyelenggaraan Olimpiade Sains

1. Tahap Seleksi Daerah

Tempat Penyelenggaraan Seleksi Peserta:

Seleksi Peserta Olimpiade Sains Nasional dilakukan di masing-masing daerah sesuai dengan tahapannya:

No	Tahap Seleksi Peserta	Tempat Penyelenggaraan
1	Tingkat Sekolah	Sekolah Masing-masing
2	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota Masing-masing (Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota)
3	Provinsi	Provinsi Masing-masing (Dinas Pendidikan Provinsi)

2. Pelaksanaan Nasional

Tempat Penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional:

Tempat penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional adalah Provinsi yang ditunjuk secara resmi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Menengah berdasar pada ajuan dari Provinsi yang berminat menjadi tuan rumah OSN dan hasil studi tim studi kelayakan tempat. Setiap Provinsi diberi kesempatan untuk menjadi tempat penyelenggaraan OSN. Provinsi yang berminat menjadi tuan rumah OSN mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Menengah.

I.2. Waktu

1. Tahap Seleksi Daerah

Tahap seleksi daerah Olimpiade Sains dimulai dari seleksi tingkat sekolah, kabupaten/kota, Provinsi. Waktu pelaksanaannya antara Februari sampai dengan Juni.

2. Tahap Pelaksanaan Nasional

Olimpiade Sains nasional dilaksanakan setiap tahun antara pada bulan Agustus-September. Oleh karena itu, seleksi peserta Olimpiade Sains Nasional di masing-masing daerah dilaksanakan pada bulan-bulan sebelumnya secara berjenjang.

I.3. Kepanitiaan Olimpiade Sains

a. Kepanitiaan Seleksi Peserta Olimpiade Sains:

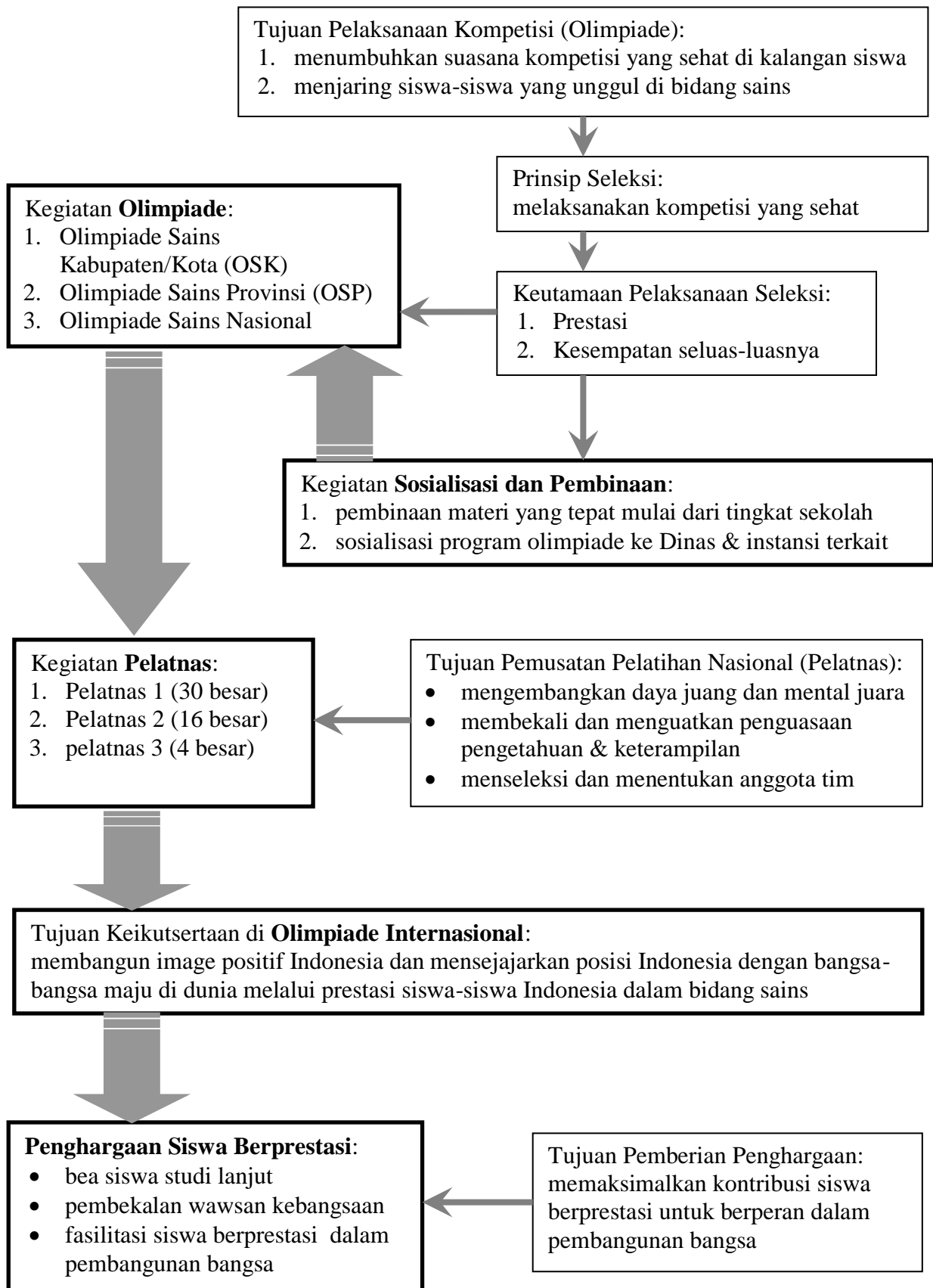
Kepanitiaan Seleksi Peserta Olimpiade Sains dibentuk di masing-masing wilayah penyelenggaraan seleksi, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Penanggungjawab Seleksi Peserta Olimpiade Sains di tingkat Provinsi adalah Gubernur, dengan pelaksana adalah Dinas Pendidikan Provinsi;
- 2) Penanggungjawab Seleksi Peserta Olimpiade Sains di tingkat Kabupaten/Kota adalah Bupati/Wali Kota, dengan pelaksana adalah Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- 3) **Penanggungjawab dan Ketua Pelaksana Seleksi Peserta Olimpiade Sains di tingkat Sekolah adalah sekolah masing-masing.**

b. Kepanitiaan Olimpiade Sains Nasional:

Kepanitiaan Olimpiade Sains Nasional terdiri dari Panitia Pusat dan Panitia Daerah, yang bekerja secara kolaboratif dan bertanggungjawab terhadap tugas dan fungsinya masing-masing.

I.4. Skema Penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional



KEGIATAN OLIMPIADE:

Kegiatan	Pihak yang Terlibat	Keterangan
1. Sosialisasi dan Pembinaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemendikbud • Dinas Pendidikan • Sekolah • Pembina Pusat • Pembina Daerah • Guru Pembimbing • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • untuk menjaga fairness, juri tidak diperkenankan membina hanya sekelompok siswa (daerah) saja, namun diharapkan terlibat dalam sosialisasi dan pembinaan menyeluruh • pembinaan melibatkan semaksimal mungkin pembina daerah
2. Olimpiade <ol style="list-style-type: none"> a. OSK b. OSP c. OSN 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemendikbud • Dinas Pendidikan • Sekolah • Juri Pusat • Juri Daerah • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa peserta OSK maksimal kelas XI • tiap sekolah maksimal 3 siswa per bidang (sampai OSN) • seleksi OSK dilaksanakan oleh masing-masing daerah • peserta OSP maksimal 3 siswa per kabupaten/kota • OSN terdiri dari beberapa level kompetisi (cluster) untuk mencapai prestasi & pemerataan
3. Pemusatan Pelatihan Nasional (Pelatnas) <ol style="list-style-type: none"> a. Pelatnas 1 (30 besar) b. Pelatnas 2 (16 besar) c. Pelatnas 3 (5 besar) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemendikbud • Pembina Pusat • Siswa 	
4. Olimpiade Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Kemendikbud • Pembina Pusat • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • setiap siswa maksimal 2 kali ikut olimpiade internasional dan masih duduk di kelas XII
5. Penghargaan Siswa Berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa • Kemendikbud • Perguruan Tinggi • Industri • Instansi Terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • pemantuan terhadap penerima bea siswa • pemberian peluang berkarya untuk bangsa

Untuk seluruh juara pada Olimpiade Sains Nasional, semua pihak terkait baik tingkat pusat maupun daerah **berupaya** untuk melakukan penjaminan mereka mengikuti pendidikan di lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan pada bidangnya, dengan tetap memperhatikan minat para juara tersebut. Dalam hal ini, Pemerintah maupun Pemerintah Daerah tengah secara bertahap mendekati lembaga-lembaga pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan untuk kepentingan tersebut. Sejalan dengan itu, lembaga-lembaga pendidikan dan dunia industri seyogyanya memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pembinaan generasi muda yang berprestasi.

BAGIAN II : SELEKSI PESERTA OLIMPIADE SAINS TINGKAT DAERAH

Bagian II Buku ini memuat tentang Seleksi Peserta Olimpiade Sains Nasional, yang secara berjenjang dan serempak dilakukan di daerah masing-masing mulai dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, sampai ke tingkat provinsi. Pada bagian ini diuraikan tentang Kriteria Peserta Seleksi dan Mekanisme Seleksi Peserta Olimpiade Sains Tingkat Daerah.

A. Kriteria Peserta Seleksi**1. Kriteria Umum**

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Berminat terhadap bidang keilmuan yang dipilih.
- 3) Setiap siswa hanya dapat mengikuti salah satu bidang keilmuan dan diusulkan oleh Kepala Sekolah berdasarkan hasil seleksi tingkat sekolah
- 4) Belum pernah meraih medali emas OSN tingkat SMA di bidang keilmuan apapun
- 5) Wajib mengikuti Pembinaan pasca OSN
- 6) Tuntas pada semua mata pelajaran (pengetahuan dan keterampilan minimal 2,66 atau Baik) dan sikap (minimal Baik)

2. Kriteria Khusus**a. Matematika**

- 1) Siswa SMP/MTs kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
- 2) Memiliki nilai Matematika (wajib dan peminatan) tidak kurang dari 3,0
- 3) Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-3

b. Fisika

- 1) Siswa SMP/MTS kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
- 2) Memiliki nilai IPA, Fisika tidak kurang dari 3,0
- 3) Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2
- 4) Belum pernah mengikuti olimpiade Fisika tingkat Regional atau Internasional

c. Kimia

- 1) Siswa SMP/MTs kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
- 2) Memiliki nilai IPA untuk SMP/MTs, Kimia tidak kurang dari 3,0
- 3) Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2
- 4) Belum pernah mengikuti olimpiade Kimia tingkat Regional atau Internasional
- 5) Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter.

d. Informatika/Komputer

- 1) Siswa SMP/MTs kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
- 2) Memiliki nilai Matematika (wajib dan peminatan) tidak kurang dari 3,0
- 3) Mampu mengoperasikan perangkat komputer

e. Biologi

- 1) Siswa SMP/MTs kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
- 2) Memiliki nilai IPA untuk SMP/MTs, tidak kurang dari 3,0
- 3) Memiliki nilai Biologi tidak kurang dari 3,3 dan memiliki nilai Matematika, Kimia dan Bahasa Inggris tidak kurang dari 3,0
- 4) Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2
- 5) Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter.

f. Astronomi

- 1) Siswa SMP/MTs kelas IX dan siswa SMA/MA kelas X dan XI
- 2) Memiliki nilai IPA untuk SMP/MTs, tidak kurang dari 3,0
- 3) Memiliki nilai Fisika, Matematika dan Bahasa Inggris masing-masing tidak kurang dari 3,0
- 4) Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2
- 5) Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter
- 6) Mampu melakukan kegiatan praktek di lapangan
- 7) Mampu mengoperasikan perangkat komputer

g. Ekonomi

- 1) Siswa SMA/MA kelas X dan XI
- 2) Memiliki nilai Ekonomi, dan Bahasa Inggris tidak kurang dari 3,0
- 3) Mampu mengoperasikan perangkat komputer

h. Kebumihan

- 1) Siswa SMP/MTS kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
- 2) Memiliki nilai IPA atau IPS untuk SMP/MTs, tidak kurang dari 3,0
- 3) Memiliki nilai Matematika dan Bahasa Inggris minimal 3,0 serta Fisika atau Geografi minimal 3,0
- 4) Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2

- 5) Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter
- 6) Mampu melakukan kegiatan praktek di lapangan

i. Geografi

- 1) Siswa SMP/MTs kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
- 2) Siswa SMP/MTs Memiliki nilai IPS tidak kurang dari 3,0
- 3) Memiliki nilai Matematika atau Geografi dan Bahasa Inggris minimal 3,0
- 4) Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2
- 5) Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter.
- 6) Mampu melakukan kegiatan praktek di lapangan

Keterangan :

1. Pelaksanaan Seleksi pada Tingkat Daerah :
 - a. Mengacu pada Kalender Pendidikan
 - b. Mengikuti Standar Prosedur Operasional secara ketat
2. Kriteria peserta seleksi tingkat Kabupaten/Kota adalah peserta yang telah lulus seleksi tingkat sekolah.
3. Kriteria Peserta Seleksi Tingkat Provinsi adalah peserta yang sudah lulus seleksi tingkat Kabupaten/Kota dan ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
4. Kriteria Peserta Seleksi Tingkat Nasional adalah peserta yang sudah lulus seleksi tingkat Provinsi dan ditetapkan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

B. Tahapan Seleksi

Masing-masing daerah melakukan seleksi peserta Olimpiade Sains secara berjenjang untuk tingkat SMA/MA, dengan urutan sebagai berikut :

1) Seleksi Peserta Olimpiade Sains Tingkat Sekolah

Sekolah mencari/ menyeleksi/menunjuk (berdasarkan kriteria yang berlaku) dan mengajukan peserta seleksi Olimpiade Sains pada masing-masing lomba untuk diseleksi peserta Olimpiade Sains tingkat Kabupaten/Kota. Penanggungjawab seleksi tingkat sekolah adalah Kepala Sekolah.

2) Seleksi Peserta Olimpiade Sains Tingkat Kabupaten/Kota (OSK)

- a. Siswa peserta OSK maksimum kelas XI
- b. Setiap sekolah boleh mengirimkan siswa terbaik hasil seleksi sekolah (OSS atau sejenisnya) untuk seleksi OSK. Jumlah maksimal peserta per bidang per sekolah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing Kabupaten/Kota. Hal ini untuk mendorong minat kompetisi siswa, mendorong dilakukannya seleksi dan terjaminnya proses pencarian siswa berbakat.
- c. Pelaksanaan Seleksi Peserta Olimpiade Sains tingkat Kabupaten/Kota dilakukan dalam waktu yang bersamaan.
- d. Data peserta dan hasilnya dilaporkan dan diumumkan ke publik untuk menjaga akuntabilitas.
- e. Soal disusun oleh Tim Juri
- f. Koreksi dilakukan oleh Tim Koreksi yang melibatkan MGMP dan ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kab./Kota, dibawah supervisi oleh Dinas Pendidikan Provinsi.

3) Seleksi Peserta Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi (OSP)

- a. Jumlah maksimal peserta tiap sekolah yang dikirimkan ke seleksi OSP adalah 3 siswa per bidang.
- b. Setiap Kabupaten/Kota mengirimkan minimal 1 siswa per bidang.
- c. Total peserta maksimal setiap provinsi adalah banyaknya Kabupaten/Kota dikalikan 3. Provinsi yang memiliki jumlah Kabupaten/Kota kurang dari 10, total peserta maksimum 75 perbidang.
- d. Penyusunan soal dan koreksi hasil jawaban peserta menjadi tanggungjawab Juri dan Direktorat Pembinaan SMA.
- e. Pelaksanaan Seleksi Peserta Olimpiade Sains tingkat Provinsi dilakukan dalam waktu yang bersamaan .
- f. Data peserta beserta hasilnya dilaporkan dan diumumkan ke publik untuk menjaga akuntabilitas.

C. Jadwal Pelaksanaan Tes

- a. Pengisian daftar hadir dan pengaturan tempat duduk pukul: 7.30 – 8.00 (atau disesuaikan dengan kondisi daerah setempat)
- b. Pengarahan pejabat setempat pukul: 8.00 – 8.30
- c. Penjelasan tes oleh pengawas pukul: 8.30 – 8.45
- d. Pelaksanaan Tes Tahap I (tergantung pada jenis tes)
- e. Istirahat shalat/makan siang pukul: 12.30 – 13.15
- f. Pelaksanaan Tes Tahap II (tergantung pada jenis tes)

B. Tanggungjawab Pembiayaan

1. Seleksi Tingkat Sekolah
Sumber dana : Komite Sekolah, Sponsor, dan dana lain yang tidak mengikat
2. Seleksi Tingkat Kab./Kota
Sumber dana : APBD Kab./Kota, Sponsor, dan dana lain yang tidak mengikat
3. Seleksi Tingkat Provinsi
Sumber dana : APBD Provinsi, Sponsor, dan dana lain yang tidak mengikat

C. Tim Juri

Tim Juri Olimpiade Sains tingkat Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan kemampuan sesuai dengan bidangnya.
2. Memiliki sikap jujur, bertanggungjawab, disiplin, tekun, teliti dan bisa menjaga kerahasiaan.
3. Terdiri dari unsur perguruan tinggi, guru/instruktur atau tenaga ahli di bidang yang terkait.

Sedangkan Tim Koreksi tingkat Provinsi adalah Tim Pembina Olimpiade Pusat.

BAGIAN III :

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

OLIMPIADE SAINS TINGKAT NASIONAL

Bagian ketiga buku ini memuat secara khusus Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Olimpiade Sains pada Tingkat Nasional. Pemaparan bagian ketiga ini dibagi menjadi lima pokok, yaitu

- 1. Perencanaan**
- 2. Pelaksanaan**
 - A. Persiapan**
 - B. Pelaksanaan Penyelenggaraan**
 - C. Pelaporan**
- 3. Evaluasi dan dan Tindak Lanjut**
- 4. Penentuan Penetapan Tuan Rumah Olimpiade Sains Nasional**
- 5. Logo dan Aplikasi**

A. Perencanaan

Penanggungjawab:

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah, Kemendikbud

Tugas :

1. Menyiapkan rencana penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional;
2. Menetapkan kriteria dan prosedur seleksi peserta Olimpiade Sains Nasional mulai dari tingkat Provinsi dan Nasional.
3. Merencanakan penyusunan soal-soal Olimpiade Sains Nasional untuk pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional Tingkat Nasional.

A.1. Peserta Olimpiade Sains Nasional

Peserta Olimpiade Sains Nasional adalah siswa-siswi yang telah terpilih menjadi juara pada Seleksi Peserta Olimpiade Sains Tingkat Kabupaten/Kota dan berhasil meraih posisi tiga besar pada seleksi peserta Olimpiade Sains tingkat Provinsi, serta diajukan oleh Provinsi (Dinas Pendidikan Provinsi).

Jumlah peserta Olimpiade Sains Nasional sebagai wakil masing-masing Provinsi adalah sebagai berikut:

Bidang Lomba	Peserta per Provinsi	Keterangan
Matematika	3 orang	Peserta merupakan juara 1 sampai 3 pada seleksi OSN tingkat Provinsi dengan mengacu kepada <i>passing grade</i> tingkat Nasional.
Fisika	3 orang	
Kimia	3 orang	
Biologi	3 orang	
Informatika/ Komputer	3 orang	
Astronomi	3 orang	
Ekonomi	3 orang	
Kebumian	3 orang	
Geografi	3 orang	

Kriteria Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional (OSN)

untuk mewujudkan kompetisi yang sehat, mendorong pemerataan prestasi, dan menghasilkan siswa bertalenta, maka:

- Setiap **provinsi minimal** diwakili oleh **1 siswa** peserta OSN per bidang.
- Setiap sekolah maksimal 2 (dua) siswa per bidang.
- Jumlah **maksimal** peserta dari masing-masing provinsi untuk setiap bidang adalah **10% dari total peserta** yang akan diundang di OSN
- Penetapan peserta OSN tidak hanya didasarkan pada hasil perangkingan murni nilai OSP dan dilakukan oleh Tim Pembina Pusat bersama Direktorat Pembinaan SMA.
- Penyusunan soal dan koreksi hasil jawaban peserta menjadi tanggungjawab pembina pusat.
- Data peserta dan hasilnya dilaporkan dan diumumkan ke publik untuk menjaga akuntabilitas.
- Penetapan pemenang dilakukan oleh Tim Pembina Pusat bersama direktorat Pembinaan SMA.

A.2. Tempat Pelaksanaan

Olimpiade Sains Nasional Tingkat Nasional diselenggarakan secara serentak dan diorganisasikan oleh Pusat dan Daerah yang menjadi tuan rumah. Mekanisme penentuan tempat penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional diberikan pada bagian berikutnya.

A.3. Kepanitiaan

Panitia Olimpiade Sains Nasional terdiri dari Panitia Pusat dan Panitia Daerah. Panitia Pusat adalah panitia Olimpiade Sains Nasional yang dibentuk di tingkat pusat, sedangkan Panitia Daerah adalah Panitia Olimpiade Sains Nasional yang dibentuk di daerah tempat penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional.

Penanggungjawab

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah

Tugas

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah membentuk Panitia Olimpiade Sains Nasional yang terdiri dari unsur :

- 1) Direktorat yang terkait
- 2) Dinas Pendidikan Provinsi
- 3) Pemerintah Daerah
- 4) Instansi yang terkait dengan Pendidikan
- 5) Perguruan Tinggi

Panitia Olimpiade Sains Nasional mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Merencanakan penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional
- 2) Menyiapkan surat-surat dan keperluan administrasi lainnya untuk penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional
- 3) Mensosialisasikan penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional kepada masyarakat melalui berbagai media cetak dan elektronik serta forum pertemuan (*workshop* dll).
- 4) Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak yang relevan (Perguruan Tinggi, dll).
- 5) Menetapkan Tim Juri Olimpiade Sains Nasional.
- 6) Menggandakan Naskah Soal Olimpiade Sains Nasional.
- 7) Menetapkan dan menyiapkan Tempat Penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional.
- 8) Menyelenggarakan Olimpiade Sains Nasional.
- 9) Menetapkan Pemenang Olimpiade Sains Nasional.

- 10) Membuat dan menyampaikan Laporan Pelaksanaan dan Hasil Olimpiade Sains Nasional kepada Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 11) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional.

A.4. Penyusunan dan Penggandaan Soal Olimpiade Sains Nasional

Penanggungjawab

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah.

Tugas

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah bertanggungjawab menyiapkan penyusunan dan penggandaan Soal-Soal Olimpiade Sains Nasional.

a. Penyusunan Soal Olimpiade Sains Nasional

Setiap Direktorat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah melakukan penyusunan Soal Olimpiade Sains Nasional sesuai jenjang pendidikan yang menjadi tanggungjawabnya.

b. Penggandaan Soal Olimpiade Sains Nasional

Setiap Direktorat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah melakukan penggandaan soal sesuai jenjang pendidikan yang menjadi tanggungjawabnya sebanyak jumlah peserta olimpiade.

A.5. Tim Juri

Tim juri ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Menengah cq Direktur Pembinaan SMA yang tugasnya antara lain:

1. Menyusun soal
2. Mensupervisi pelaksanaan lomba
3. Memeriksa, menilai dan bertanggungjawab atas hasil pekerjaan peserta olimpiade
4. Menentukan peringkat dan memutuskan pemenang olimpiade
5. Memiliki kewenangan dalam menentukan pemenang dan keputusannya tidak dapat diganggu gugat.

a. Kriteria Tim Juri

- 1) Memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidangnya dan mempunyai minat (*passion*) terhadap olimpiade keilmuan yang dilombakan
- 2) Memiliki komitmen yang tinggi (keterlibatan penuh mulai dari persiapan sampai perangnya)
- 3) Jujur dan cermat dalam menilai hasil ujian
- 4) Bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan
- 5) Memiliki integritas yang tinggi dan menghindari *conflict of interest*, antara lain tidak terlibat langsung atau tidak langsung dalam pembinaan siswa yang mengikuti olimpiade di seluruh wilayah

b. Kriteria Asisten Juri

1. Alumni olimpiade atau minimal mahasiswa S1 tingkat akhir sesuai bidang.
2. Memiliki komitmen yang tinggi (keterlibatan penuh mulai dari persiapan sampai perangnya)
3. Jujur dan cermat dalam menilai hasil ujian
4. Bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan
5. Memiliki integritas yang tinggi dan menghindari *conflict of interest*, antara lain tidak terlibat langsung atau tidak langsung dalam pembinaan siswa yang mengikuti olimpiade di seluruh wilayah

c. Jumlah Juri

Jumlah anggota tim juri ditetapkan oleh Direktur Pembinaan SMA atas dasar usulan koordinator juri masing-masing bidang keilmuan sesuai dengan bobot kerja dan kekhasan kompetensi setiap bidang lomba

A.6. Sosialisasi

Penanggungjawab

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah

Tugas

- a. Direktur Jenderal Pendidikan Menengah bertanggungjawab melakukan sosialisasi. Kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Direktur adalah sebagai berikut :
 - 1) Penyusunan panduan pelaksanaan sosialisasi
 - 2) Penyiapan petugas sosialisasi (TOT)
 - 3) Sosialisasi (melalui berbagai cara/strategi)
 - 4) Penyusunan laporan pelaksanaan sosialisasi
- b. Gubernur bertanggungjawab melakukan sosialisasi Olimpiade Sains Nasional di wilayahnya.
- c. Bupati/Walikota bertanggungjawab melakukan sosialisasi Olimpiade Sains Nasional di wilayahnya.

A.7. Waktu

- a. Waktu penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Menengah.
- b. Setiap Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah melakukan koordinasi agar pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional diselenggarakan pada waktu yang sama, yaitu sekitar akhir Agustus atau setiap September setiap tahunnya.

A.8. Tempat dan Akomodasi

Penanggungjawab

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah

Tugas

Atas usulan daerah, Direkur Jenderal Pendidikan Menengah bertanggungjawab menetapkan dan menyiapkan Tempat Penyelenggaraan dan Akomodasi Olimpiade Sains Nasional, dengan kriteria umum sebagai berikut :

- a. Berada di lokasi yang aman dan jauh dari kebisingan
- b. Memiliki ruangan dengan kondisi penerangan, ruang gerak yang cukup dan pendingin ruangan.
- c. Ruangan dilengkapi dengan peralatan serta bahan yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan
- d. Layak sebagai tempat penyelenggaraan Olimpiade Sains Tingkat Nasional baik untuk ujian teori, ujian praktek, maupun tempat penginapan bagi seluruh peserta

a. Tempat Ujian

Tempat Ujian disesuaikan dengan tingkat pendidikannya, yaitu

- 1) sebaiknya di Sekolah Menengah Atas
- 2) memiliki fasilitas/kelengkapan untuk ujian praktek sesuai jenjangnya

b. Kriteria Umum Akomodasi

Akomodasi yang disediakan harus memiliki :

- 1) Air yang cukup
- 2) Listrik yang memadai
- 3) Kemudahan jangkauan dari berbagai daerah
- 4) Toilet yang cukup dan bersih

- 5) Fasilitas internet
- 6) Sarana Kesehatan
- 7) Keamanan

c. Akomodasi peserta

Akomodasi peserta per bidang sebaiknya di satu tempat yang layak dan dapat menampung seluruh peserta (tidak terpisah-pisah).

d. Akomodasi Juri

Akomodasi Juri adalah suatu tempat yang layak, yaitu dapat memberikan keleluasaan, keamanan, dan kenyamanan bagi Tim Juri untuk melakukan diskusi, memeriksa hasil ujian serta terpisah dari akomodasi peserta.

e. Akomodasi panitia

Akomodasi Panitia merupakan suatu tempat yang layak dan memudahkan Panitia mengkoordinasikan seluruh kegiatan olimpiade.

f. Akomodasi Undangan

Akomodasi Undangan merupakan suatu tempat yang layak dan dapat bersatu dengan akomodasi Panitia (jika memerlukan suatu diskusi bisa dilakukan di tempat tersebut).

g. Akomodasi Wartawan

Akomodasi Wartawan merupakan suatu tempat yang layak dan memiliki kemudahan akses bagi wartawan untuk menyusun berita, serta tidak terlalu jauh dari lokasi kegiatan.

A.9. Pengawasan

Penanggungjawab

Gubernur dan Direktur Pembinaan SMA

Tugas

- a. Gubernur menetapkan Tim Pengawas Seleksi Olimpiade Sains Nasional untuk jenjang pendidikan SMA/MA
- b. Direktur Pembinaan SMA menetapkan Tim Pengawas Seleksi Olimpiade Sains Nasional tingkat SMA
- c. Pengawasan berlangsung selama kegiatan ujian baik teori maupun praktek sedang berlangsung
- d. Pengawasan dilaksanakan secara ketat (sesuai dengan prosedur dan tata tertib pelaksanaan ujian)

A.10. Pemeriksaan

Penanggungjawab

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah

Tugas

- a. Panitia Pusat menetapkan Tim Pemeriksa Hasil Seleksi Olimpiade Sains Nasional dengan ketentuan :
 - 1) Memiliki latar belakang pendidikan, keahlian, dan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya
 - 2) Memiliki sikap jujur, bertanggungjawab, disiplin, tekun, teliti, dan dapat menjaga kerahasiaan
 - 3) Terdiri dari unsur Perguruan Tinggi, Guru/Instruktur, atau Tenaga Ahli dibidang terkait
- b. Khusus Tim Juri/Pemeriksa Tingkat SMA berasal dari pusat, yang ditetapkan oleh Direktur Pembinaan SMA

A.11. Perlengkapan, Alat, dan Bahan

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Manitia Daerah

Tugas

- a. Panitia Pusat dan Panitia Daerah menyiapkan perlengkapan dan bahan yang diperlukan untuk penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional sesuai dengan rancangan dari Panitia Pusat
- b. Panitia Pusat dan Paanitia Daerah menyediakan alat dan bahan yang diperlukan baik untuk ujian teori maupun praktek.

A. 12. Logo

Penanggungjawab

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah

Tugas

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah menetapkan logo untuk olimpiade Sains Nasional.

Sejak Olimpiade Sains Nasional di Balikpapan 2003 telah ditetapkan logo yang dipakai seterusnya untuk keperluan Olimpiade Sains Nasional, dan digunakan pada Spanduk, Umbul-umbul, Baliho, Buku Panduan, Kaos, Tas Ransel, Topi, Baju, Jaket, dan sebagainya.

A.13. Maskot

Penanggungjawab

Panitia Daerah

Tugas

Panitia Daerah menyediakan Maskot yang spesifik pada daerah tersebut untuk keperluan Olimpiade Sains Nasional yang diselenggarakan di daerah tersebut.

A.14. Dokumentasi

Penanggungjawab

Panitia Pusan dan Panitia Daerah

Tugas

- a. Menyiapkan dokumentasi baik cetak maupun elektronik yang diperlukan untuk menyelenggarakan Olimpiade Sains Nasional untuk keperluan publikasi kepada masyarakat.
- b. Melakukan konferensi pers kepada media cetak dan media elektronik nasional maupun lokal.

A.15. Transportasi

Penanggungjawab

Panitia Daerah

Tugas

Panitia Daerah menyiapkan transportasi bagi Peserta, Undangan, Wartawan, dan Panitia selama kegiatan olimpiade berlangsung.

Alat transportasi berupa bus besar, bus kecil, maupun mobil.

A.16. Kesehatan

Penanggungjawab

Panitia Daerah

Tugas

Panitia Daerah menetapkan Tim Kesehatan yang bertugas selama kegiatan olimpiade berlangsung.

Tim Kesehatan yang ditetapkan membantu setiap peserta, Tim Pengawas, Tim Juri, Pendamping, dan Panitia agar mereka tetap sehat dan dapat menjalankan tugasnya.

A.17. Kostum dan Ransel

Penanggungjawab:

Panitia Pusat

Tugas

Panitia Pusat menyiapkan kostum dengan logo yang telah ditetapkan bagi para Peserta, Tim Juri, dan Panitia, serta Undangan. Kostum dapat berupa T-shirt, jaket, topi, dan sebagainya.

Ransel untuk masing-masing peserta, Tim Juri, dan Panitia pada setiap jenjang pendidikan juga menggunakan standar yang sama dengan logo yang sama pula.

A.18. Kesekretariatan

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

- a. Panitia Pusat dan Panitia Daerah menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan meliputi:
 - 1) Persiapan dan Pelaksanaan Sosialisasi
 - 2) Persiapan dan Pelaksanaan koordinasi/kolaborasi dengan pihak pihak yang terkait
 - 3) Persiapan dan pelaksanaan seleksi olimpiade
- b. Menyiapkan dan mendistribusikan surat-surat (undangan, permohonan, izin, pemberitahuan, dll) kepada instansi/pihak-pihak yang terkait
- c. Menyusun Pedoman/Panduan Pelaksanaan Olimpiade Nasional bagi peserta, Tim Juri, Pengawas, Wartawan, dan sebagainya

A.19. Sertifikat dan Penghargaan (Trophy dan Hadiah)

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

- a. Panitia Pusat menyediakan sertifikat dan penghargaan bagi para Peserta, Pemenang Olimpiade Sains Nasional, Tim Juri, sesuai dengan jenjang pendidikannya.
- b. Penghargaan bagi Pemenang adalah berupa Trophy untuk masing-masing jenjang pendidikan, disiapkan oleh Panitia Pusat. Trophy yang diberikan harus standar, dengan logo yang sama.
- c. Hadiah bagi Pemenang Olimpiade disiapkan baik oleh Panitia Pusat, Panitia Daerah, maupun pihak sponsor.
- d. Hadiah diberikan kepada 5 orang terbaik pertama, 10 orang terbaik kedua, dan 15 orang terbaik ketiga.
- e. Hadiah yang berupa medali, yaitu Medali Emas, Medali Perak, dan Medali Perunggu, tidak diberikan kepada Pemenang Harapan.
- f. Setiap peserta Olimpiade Sains Nasional Menerima Sertifikat.
- g. Jenis dan besarnya hadiah bagi pemenang sedikitnya memiliki kriteria sebagai berikut :
 - 1) 5 peserta terbaik pertama : Medali Emas, Tabanas, Trophy, Sertifikat, Maskot.
 - 2) 10 peserta terbaik kedua : Medali Perak, Tabanas, Trophy, Sertifikat, dan Maskot.
 - 3) 15 peserta terbaik ketiga : Medal Perunggu, Tabanas, Trophy, Sertifikat, dan Maskot.
 - 4) Setiap peserta Olimpiade Sains Nasional mendapat Sertifikat.

A.20. Wartawan

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

- a. Panitia Pusat dan Panitia Daerah memberi keleluasaan bagi Wartawan media nasional maupun media lokal, baik cetak maupun elektronik untuk meliput penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional.
- b. Panitia Daerah menyediakan tempat dan peralatan yang diperlukan bagi penulisan dan pemrosesan berita.

A.21. Keamanan

Penanggungjawab

Panitia Daerah dan Kepolisian Daerah

Tugas

Panitia Daerah bersama-sama dengan Kepolisian Daerah setempat melakukan keamanan selama kegiatan olimpiade berlangsung.

A.22. Protokoler

Penanggungjawab

Panitia Daerah

Tugas

Panitia Daerah memberikan wewenang bagi protokoler untuk mengatur jalannya upacara pembukaan dan penutupan Olimpiade Sains Nasional.

A.23. Acara Hiburan dan Pameran

Penanggungjawab

Panitia Daerah

Tugas

Panitia Daerah memberikan Acara Hiburan kepada seluruh Peserta. Pendamping, undangan, dan sebagainya, selama pembukaan, penyelenggaraan, dan penutupan.

Panitia Daerah memberikan Pameran-pameran yang sesuai dengan penyelenggaraan Olimpiade.

A.24. Biaya

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

- a. Biaya penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional dibebankan kepada Panitia Pusat dan Panitia Daerah, yang dikoordinasikan menurut alokasi setiap aspek penyelenggaraan.
- b. Panitia Pusat bertanggungjawab untuk membiayai kegiatan antara lain sebagai berikut :
 - 1) Penyusunan, penggandaan naskah soal dan kelengkapannya.
 - 2) Transportasi dan akomodasi peserta, Panitia Pusat, dan Undangan dari Pusat.
 - 3) Honorarium, transport dan konsumsi Panitia Pusat, Tim Pengawas Pusat, Tim Juri, serta Tim Pemeriksa (Honorarium bagi Tim Juri disesuaikan dengan dengan bobot kerja masing-masing bidang studi dan jenjang pendidikan).
 - 4) Pengadaan alat praktek untuk ujian pada Olimpiade Sains Nasional.
 - 5) Pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK).
 - 6) Piagam Penghargaan dan Hadiah bagi pemenang.
 - 7) Penyelenggaraan seminar, diskusi/dialog, dengan menyiapkan honor Penyaji/instruktur, honor Panitia Pusat, penggandaan bahan seminar, dan konsumsi Panitia Pusat, dan Peserta.
 - 8) Kesehatan Peserta, Panitia Pusat, Tim Juri, Pendamping Resmi, dan Undangan Pusat.
- c. Panitia Daerah bertanggungjawab atas biaya :

- 1) Akomodasi dan Transportasi bagi Panitia Daerah, Tim Pengawas Daerah, Undangan dari Daerah.
 - 2) Honorarium bagi Undangan dari Daerah, Panitia Daerah, Tim Pengawas Daerah.
 - 3) Transport lokal (penyediaan kendaraan dan bensin) bagi kelancaran penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional (Peserta, Tim Juri, Panitia Pusat, Panitia Daerah, Wartawan, dan Undangan, serta Pendamping Resmi).
 - 4) Penghargaan dan Hadiah tambahan bagi Pemenang.
 - 5) Pengadaan Maskot dan perlengkapan yang diperlukan bagi penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional.
 - 6) Penyelenggaraan Pameran-pameran, Acara Hiburan, dan Darmawisata bagi Peserta dan Pendamping Resmi.
 - 7) Penyelenggaraan Upacara Pembukaan dan Penutupan.
 - 8) Penyelenggaraan seminar, diskusi/dialog, dengan menyiapkan honor Panitia Daerah, konsumsi peserta dan Panitia Daerah serta Undangan dari Daerah.
 - 9) Keamanan dan Kesehatan seluruh peserta, Tim Juri, Pemeriksa, Pengawas, Panitia Pusat dan Daerah, dan Undangan Pusat dan Daerah.
- d. Akomodasi dan transportasi, serta kesehatan bagi pendamping tidak resmi menjadi tanggungjawab mereka sendiri.

B. PELAKSANAAN

B.1. Pembukaan

Upacara Pembukaan berlangsung di suatu tempat yang aman, terlindung dari cuaca, pantas, serta mencukupi bagi seluruh Peserta, Tim Juri, Pendamping, Undangan, Wartawan, dan Panitia.

a. Pejabat yang Membuka

Penanggungjawab

Panitia Pusat

Tugas

- 1) Panitia Pusat mengusahakan Pejabat Negara untuk membuka acara resmi Olimpiade Sains Nasional.
- 2) Pejabat yang membuka Acara Olimpiade Sains Nasional diharapkan adalah Bapak Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat atau Bapak Menteri Pendidikan Nasional.

b. Susunan Acara

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

Panitia Pusat dan Panitia Daerah bersama-sama menyusun Acara Pembukaan Olimpiade Sains Nasional.

c. *Master of Ceremony*

Penanggungjawab

Panitia daerah

Tugas

Panitia Daerah menunjuk dan menetapkan *Master of Ceremony* yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan acara.

d. Lay out Panggung

Penanggungjawab

Panitia Daerah dan Protokoler

Tugas

- 1) Panitia Daerah mendesain dan menetapkan *lay out* panggung dan tempat bagi seluruh peserta yang akan hadir dalam Upacara Pembukaan.
- 2) *Lay out* Panggung diharapkan dapat melindungi Peserta, Undangan, Panitia, dan Pendamping dari terik matahari atau hujan.
- 3) Protokoler mengatur tempat duduk bagi Undangan, Tim Juri, Peserta, Panitia, Pendamping, dan Wartawan.

e. Acara Selingan/Hiburan

Penanggungjawab

Panitia Daerah

Tugas

Panitia Daerah menyediakan acara selingan/hiburan pada saat Pembukaan.

Acara selingan/hiburan diberikan sebelum pembukaan acara resmi dan setelah pembukaan.

Acara selingan dapat berupa tarian, nyanyian, sajak, atau ikrar.

f. Keamanan

Penanggungjawab

Kepala Kepolisian Daerah

Tugas

Kepala Kepolisian Setempat menjamin keamanan selama pembukaan dan selama kegiatan olimpiade berlangsung.

g. Spanduk dan Balon Udara

Penanggungjawab

Panitia Daerah

Tugas

Panitia Daerah memasang spanduk dan balon udara di tempat-tempat yang strategis, agar dapat dilihat dan dibaca oleh masyarakat umum.

h. Kesehatan

Penanggungjawab

Tim Kesehatan

Tugas

Tim Kesehatan bertanggungjawab terhadap kesehatan Peserta, Tim Juri, dan Panitia.

i. Undangan

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

- 1) Panitia Pusat mengatur Undangan dari Pusat untuk mengikuti Upacara Pembukaan.
- 2) Panitia Daerah mengatur Undangan dari Daerah untuk mengikuti Upacara Pembukaan.

j. Dokumentasi

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

- 3) Panitia Pusat beserta Wartawan media elektronik dan media cetak dari Pusat meliput dan membuat dokumentasi selama kegiatan pembukaan.
- 4) Panitia Daerah beserta Wartawan media elektronik dan media cetak dari daerah meliput dan membuat dokumentasi selama kegiatan pembukaan.

B.2. Pelaksanaan Seleksi

Penanggungjawab

Panitia Daerah dan Panitia Pusat

Tugas

Panitia Daerah dan Panitia Pusat bertanggungjawab agar pelaksanaan seleksi berlangsung dengan aman dan lancar, tidak terganggu oleh kebisingan lalu lintas maupun yang disebabkan oleh manusia.

B.3. Kegiatan bagi Pendamping Resmi

Kegiatan bagi Pendamping Resmi biasanya diikuti oleh guru-guru dari setiap sekolah yang siswanya mengikuti olimpiade.

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

- 1) Panitia Pusat bersama-sama Panitia Daerah menyelenggarakan kegiatan bagi pendamping berupa seminar, diskusi/dialog, dan sebagainya.
- 2) Panitia Daerah menetapkan tempat yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Panitia Pusat mengundang Pembicara dan Undangan dari Pusat untuk berperan serta dalam kegiatan tersebut.
- 4) Panitia Daerah mengundang Undangan dari Daerah untuk berperan serta dalam kegiatan tersebut.
- 5) Panitia Pusat dan Panitia Daerah masing-masing membuat laporan hasil kegiatan bagi pendamping tersebut.

B.4. Darmawisata

Penanggungjawab

Panitia Daerah

Tugas

Panitia Daerah menyelenggarakan kegiatan darmawisata kepada seluruh peserta dan Pendamping disela-sela waktu penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional.

B.5. Pengawasan**Penanggungjawab**

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

- a) Tim Pengawas, yang telah ditetapkan oleh Panitia Pusat dan Panitia Daerah, melakukan pengawasan selama ujian berlangsung.
- b) Panitia Pusat menetapkan Tim Pengawas dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Terdiri dari unsur Direktorat Pembina SMA, serta Tim Juri.
 - 2) Memiliki sifat jujur, bertanggungjawab, disiplin, adil, objektif, dan dapat menjaga kerahasiaan.
- c) Panitia Daerah menetapkan Tim Pengawas Olimpiade Sains Nasional dengan ketentuan:
 - 1) Terdiri dari unsur Dinas yang menangani pendidikan, Guru/Instruktur, dan Pengawas.
 - 2) Memiliki sifat jujur, bertanggungjawab, disiplin, adil, objektif, dan dapat menjaga kerahasiaan.
- d) Tugas Tim pengawas:
 - 1) Tim Pengawas melakukan pengawasan di ruang ujian selama proses ujiani berlangsung sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pengawas.
 - 2) Mengumpulkan lembar jawaban dan menyerahkannya kepada Panitia di tingkat masing-masing, disertai Berita Acara Serah Terima.

B.6. Pemeriksaan

Penanggungjawab

Tim Juri

Tugas

- a. Tim Juri melakukan pemeriksaan hasil ujian di suatu tempat dalam waktu yang telah ditentukan.
- b. Tim Pemeriksa mengoreksi lembar jawaban Peserta Olimpiade dengan ketentuan:
 - 1) Pemeriksaan hasil lomba untuk seluruh bidang studi sedapat mungkin dilaksanakan pada hari yang sama dengan pelaksanaan lomba.
 - 2) Tata cara penilaian untuk setiap bidang studi mengacu kepada pedoman penilaian yang tercantum pada perangkat naskah soal.
- c. Untuk menjaga objektivitas, setiap lembar jawaban diperiksa oleh 2 (dua) orang pemeriksa, nilai rata-rata dari keduanya dijadikan sebagai nilai akhir. Apabila terjadi perbedaan nilai yang cukup besar, dapat dilakukan pemeriksaan oleh petugas pemeriksa ketiga.
- d. Hasil pemeriksaan diserahkan kepada Panitia, disertai dengan Berita Acara Serah Terima, selambat-lambatnya satu hari setelah pelaksanaan lomba berlangsung.

B.7. Pelaporan Hasil Seleksi

Penanggungjawab

Tim Juri

Tugas

- a. Tim Juri menyusun Laporan Hasil Seleksi dan menyerahkan laporan tersebut kepada Ketua Panitia.
- b. Tim Juri menetapkan Pemenang Olimpiade Sains Nasional dengan ketentuan untuk setiap bidang olimpiade masing-masing ditetapkan 5 orang

pemenang Medali Emas, 10 orang pemenang Medali Perak, dan 15 orang pemenang Medali Perunggu.

B.8. Penutupan

Upacara Penutupan berlangsung di suatu tempat yang aman, pantas, terlindung dari cuaca, serta mencukupi bagi seluruh Peserta, Tim Juri, Pendamping, Undangan, Wartawan, dan Panitia.

a. Pejabat yang Menutup

Penanggungjawab

Panitia Pusat

Tugas

Panitia Pusat mengusahakan Pejabat Negara untuk menutup acara resmi Olimpiade Sains Nasional.

Pejabat yang menutup Acara Olimpiade Sains Nasional diharapkan adalah Bapak Menteri Pendidikan Nasional atau pejabat yang lebih tinggi.

b. Susunan Acara

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

Panitia Pusat dan Panitia Daerah bersama-sama menyusun Acara Penutupan Olimpiade Sains Nasional.

c. *Master of Ceremony*

Penanggungjawab

Panitia Daerah

Tugas

Panitia Daerah menunjuk dan menetapkan *Master of Ceremony* untuk Upacara Panutupan.

d. Lay out Panggung

Penanggungjawab

Panitia Daerah dan Protokoler

Tugas

- 1) Panitia Daerah mendesain dan menetapkan *lay out* panggung dan tempat bagi seluruh peserta yang akan hadir dalam Upacara Penutupan.

Lay out panggung diharapkan dapat melindungi Peserta, Undangan, Panitia, dan Pendamping dari terik matahari dan hujan.

- 2) Protokoler mengatur tempat duduk bagi Undangan, Tim Juri, Peserta, Panitia, Pendamping, dan Wartawan.

e. Acara Selingan/Hiburan

Penanggungjawab

Panitia Daerah

Tugas

- 1) Panitia Daerah menyediakan acara selingan/hiburan pada saat Pembukaan.
- 2) Acara selingan/hiburan diberikan sebelum penutupan secara resmi dan setelah penutupan.
- 3) Acara selingan dapat berupa tarian, nyanyian, sajak, atau ikrar.

f. Keamanan

Penanggungjawab

Kepala Kepolisian Daerah

Tugas

Kepala Kepolisian Setempat menjamin keamanan selama kegiatan olimpiade berlangsung sampai Penutupan berakhir.

g. Spanduk, Baliho, Umbul-Umbul, dan Balon Udara

Penanggungjawab

Panitia Daerah

Tugas

Panitia Daerah tetap memasang spanduk, baliho, umbul-umbul, dan balon udara di tempat-tempat yang strategis, agar dapat dilihat dan dibaca oleh masyarakat umum sampai Upacara Penutupan berakhir.

h. Kesehatan

Penanggungjawab

Tim Kesehatan

Tugas

Tim Kesehatan bertanggungjawab terhadap kesehatan Peserta, Tim Juri, dan Panitia.

i. Undangan

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

- 1) Panitia Pusat mengatur Undangan dari Pusat untuk mengikuti Upacara Penutupan.
- 2) Panitia Daerah mengatur Undangan dari Daerah untuk mengikuti Upacara Penutupan.

j. Dokumentasi

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

- 1) Panitia Pusat beserta Wartawan media elektronik dan media cetak dari Pusat meliput dan membuat dokumentasi selama kegiatan penutupan.
- 2) Panitia Daerah beserta Wartawan media elektronik dan media cetak dari Daerah meliput dan membuat dokumentasi selama kegiatan penutupan.

C. PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT

C.1. Sistematika Laporan

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

Panitia Pusat dan Panitia Daerah menyusun Laporan Hasil Penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, yaitu meliputi:

- Latar Belakang
- Tujuan
- Sasaran atau Ruang Lingkup
- Hasil yang Telah Dicapai
- Kendala dan Upaya yang Telah Dilakukan
- Kesimpulan dan Saran

C.2. Penyampaian Laporan

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

- a. Panitia Pusat menyampaikan Laporan Hasil Penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional kepada Menteri Pendidikan Nasional, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, dan masing-masing Direktur.
- b. Panitia Daerah menyampaikan Laporan Hasil Penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional kepada Gubernur, Bupati/Wali Kota, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

C.3. Tindak Lanjut

Penanggungjawab

Panitia Pusat dan Panitia Daerah

Tugas

Panitia Pusat dan Panitia Daerah di masing-masing unit kerja melakukan Tindak Lanjut Olimpiade Sains Nasional berupa Evaluasi tertulis tentang Penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional untuk memperbaiki dan meningkatkan penyelenggaraan.

D. PENENTUAN TUAN RUMAH OLIMPIADE SAINS NASIONAL

D.1. Aspek Legalitas

Penanggungjawab

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah

Tugas

Berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional yang baru saja berlangsung, Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan Aspek Legalitas untuk menentukan Tuan Rumah Olimpiade Sains Nasional Tahun Berikutnya dengan Surat Ketetapan.

D.2. Studi Kelayakan Tempat

Penanggungjawab

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah

Tugas

Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah menunjuk Tim Studi Kelayakan Tempat untuk melakukan evaluasi kelayakan calon tempat penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional Tahun berikutnya.

D3. Penyerahan Bendera/Tonggak Olimpiade Sains Nasional kepada Tuan Rumah yang akan Datang

Penanggungjawab

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah

Tugas

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah menyerahkan bendera/tonggak Olimpiade Sains Nasional kepada Tuan Rumah Olimpiade Sains Nasional yang akan datang.

D.4. Visualisasi Tuan Rumah Olimpiade Sains Nasional yang Akan Datang

Penanggungjawab

Panitia Daerah yang akan Menjadi Tuan Rumah

Tugas

Pemerintah Daerah wajib melakukan visualisasi baik secara lisan, tertulis, dan melalui film tentang kesiapan penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional.

E. OLIMPIADE INTERNASIONAL

E.1. Jenis-Jenis Olimpiade

Olimpiade Internasional yang berafiliasi dan diakui oleh Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Mandikdasmen, Kemdiknas adalah

1. IMO (International Mathematic Olympiad)
2. IPhO (International Physics Olympiad)
3. IBO (International Biology Olympiad)
4. IChO (International Chemistry Olympiad)
5. IOI (International Olympiad Informatics)
6. IOAA (International Olympiad on Astronomy and Astrophysics)
7. IESO (International Earths Science Olympiad)
8. IAO (International Astronomy Olympiad)

E.2. Recruitmen dan Delegasi Indonesia untuk Olimpiade Internasional

Recruitment dan Pengiriman Tim Olimpiade Sains ke Tingkat Internasional adalah Tim yang secara resmi dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan SMA. Berdasarkan hal tersebut, pengiriman Tim Olimpiade Sains ke Tingkat Internasional yang tidak melalui mekanisme di Direktorat Pembinaan SMA tidak diakui oleh Kemdikbud.

F. LOGO DAN APLIKASI

